

22 Halaman  
Terbit Setiap Senin

6 Juni 2022  
No. 23 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## SUBHOLDING GAS OPTIMALKAN PELUANG BISNIS GAS BUMI TERINTEGRASI

Subholding Gas Pertamina yang dipimpin oleh PT PGN Tbk terus memaksimalkan kinerja untuk mendukung aspirasi PT Pertamina (Persero) menjadi global energy champion dengan valuasi pasar US\$100 miliar pada 2024. Bersama dengan afiliasinya, PGN berkomitmen mengelola rantai bisnis gas bumi, CNG dan LNG yang terintegrasi dengan jaringan infrastruktur gas bumi di berbagai wilayah Indonesia.

Berita Terkait di Halaman 2-4



### Quotes of The Week

*Natural gas is a better transportation fuel than gasoline, so if that's the case, it's cheaper, it's cleaner and it's a domestic resource.*

**T. Boone Pickens**

3

**SINERGI PEMERINTAH DAN SUBHOLDING  
GAS PERTAMINA OPTIMALKAN GAS BUMI  
DI MASA TRANSISI ENERGI**

11

**KUNJUNGI TBBM ENDE,  
MENTERI ESDM APRESIASI  
PERTAMINA**

## UTAMA

# RUPST PGN 2022 Setujui Deviden 67,8% dari Laba Bersih 2021

**JAKARTA** - PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas* Pertamina menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai komitmen dalam melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Auditorium Graha PGAS, Jakarta, Jumat, (27/5/2022).

RUPST ini mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2021, serta memutuskan untuk membagikan deviden tahun buku 2021 sebesar US\$205.955.966 setara Rp3,016 triliun atau Rp124,42 per lembar saham kepada Pemerintah dan Pemegang Saham.

Selain itu, RUPST juga menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Limited) untuk audit tahun 2022 dan besaran tantiem untuk tahun buku 2021 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun buku 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan

Komisaris.

Untuk perubahan pengurus perseroan, Pertamina selaku penerima kuasa dari Seri A Dwiwarna tidak mengusulkan perubahan pengurus dan RUPST membatalkan agenda perubahan pengurus.

“Dalam peran sebagai *Subholding Gas* Pertamina, perseroan secara berkelanjutan mengoptimalkan setiap peluang gas bumi melalui program gasifikasi, LNG trading, dan retail yang merupakan fokus perusahaan saat ini dan ke depan,” ujar Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama.

Dengan portofolio bisnis mencakup *upstream, midstream, hingga downstream*, PGN berkomitmen mengelola rantai bisnis gas bumi, CNG dan LNG yang terintegrasi dengan jaringan infrastruktur gas bumi di berbagai wilayah Indonesia.

Saat ini, perseroan fokus dalam finalisasi penyelesaian pipa transportasi minyak rokan untuk menyalurkan minyak mentah dari Blok Rokan sebesar 265.000 barel per hari dalam mendukung

peningkatan produksi minyak bumi Indonesia.

Selain itu, perseroan juga sedang menjalankan pembangunan jaringan gas (*jargas*), yang selain melayani rumah tangga juga sekaligus sebagai pintu masuk ekspansi jaringan distribusi ke segmen bisnis lain, dengan peningkatan nilai tambah layanan digitalisasi data dan *smart meter*.

Proyek strategis selanjutnya adalah gasifikasi pembangkit listrik melalui pembangunan infrastruktur gas bumi untuk pembangkit listrik yang berlokasi di wilayah Indonesia Tengah dan Timur serta gasifikasi kilang minyak untuk mendukung efisiensi kilang minyak Pertamina di RU IV Cilacap, RU VI Balongan, dan RU V Balikpapan sebagai wujud sinergi Pertamina Group.

“PGN selaku *Subholding Gas* Pertamina berkomitmen mengoptimalkan secara berkelanjutan setiap peluang gas bumi melalui program gasifikasi di seluruh sektor sebagai solusi energi transisi yang menjadi fokus perusahaan dalam jangka panjang,” tutup Rachmat. ●SHG



## UTAMA

# Sinergi Pemerintah dan *Subholding Gas* Pertamina Optimalkan Gas Bumi di Masa Transisi Energi

**JAKARTA** - Pentingnya peran gas bumi di masa transisi energi, menguatkan komitmen PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas* Pertamina dalam utilisasi gas bumi yang berkelanjutan. Khususnya berkontribusi pada *roadmap* pemerintah terkait transisi energi dan penurunan emisi sebesar 1.526 juta ton CO2 pada tahun 2060.

Dirjen Migas Kementerian ESDM Tutuka Ariadji mengungkapkan, ke depan penggunaan bahan bakar fosil akan tetap digunakan. Namun akan diimbangi dengan adanya berbagai energi baru terbarukan yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Untuk gas bumi, Kementerian ESDM menargetkan dapat meningkatkan produksi gas bumi sebesar 12 bscfd pada tahun 2030. Gas bumi ke depan akan dimanfaatkan sebagai energi transisi sebelum EBT 100% dan pemenuhan energi domestik untuk bahan bakar pembangkit, transportasi, industri, serta rumah tangga.

"Di sini jargas akan diperluas ke depan, diharapkan sudah ada skema pendanaan jargas KPBU dan swasta sehingga target 1 juta jargas per tahun

bisa disetujui oleh Kemenkeu," ujar Tutuka dalam Gasfest Conference 2022 yang digelar secara virtual, Rabu (25/5/2022).

Selain jargas, BBG juga akan ditingkatkan di mana Semarang akan dijadikan sebagai percontohan. Apabila dapat menjadi contoh yang menarik, maka akan dilakukan di wilayah-wilayah lain.

"Hal yang perlu kita lakukan untuk bisa melayani masyarakat dan mudah diakses adalah pengembangan infrastruktur. Di Indonesia Timur akan banyak pengembangan infrastruktur seperti FSRU untuk LNG dan konversi BBM ke gas pada pembangkit listrik, juga pembangunan Pipa Cisem akan dimulai dari Semarang ke Batang," jelas Tutuka.

"Gas ke depan akan diorientasikan menjadi industri petrokimia. Produk-produk itu hampir 80% impor, contoh kecilnya seperti bahan baku obat paracetamol yang masih impor setahun USD 340 juta. Itu adalah satu produk turunan gas," imbuh Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur

Infrastruktur dan Teknologi PGN, Achmad Muchtasyar. "Gas bumi di masa transisi kedepannya tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan bakar sehingga akan jauh lebih *sustain*. Oleh karena itu, PGN melakukan pengembangan infrastruktur seperti gasifikasi di pembangkit listrik PLN sesuai Kepmen ESDM No 2/2022, kilang atau *refinery*, dan kawasan industri sehingga akan berampak positif bagi perekonomian nasional secara makro," ujarnya.

Achmad Muchtasyar berharap, PGN bisa menjadi pengelola gas terintegrasi ke depannya. Maka PGN akan fokus mengoptimasi *stranded gas*, *beyond pipeline* baik LNG maupun CNG, LNG *trading*, dan *mini liquefaction* sebagai bentuk infrastruktur yang terintegrasi.

"Pembangunan infrastruktur gas bumi PGN mendapatkan dukungan besar dari pemerintah. Berdasarkan dukungan tersebut, gas bumi memiliki peran penting di masa transisi sampai dengan tahun 2050 sebagai salah satu cadangan penyangga energi nasional. Hal itu bisa mendorong pertumbuhan pengelolaan niaga *Subholding Gas Group*," tutup Achmad. ●SHG



UTAMA

# Kejar Target 1 Juta Jargas, *Subholding Gas* Pertamina Percepat Transformasi Bisnis Berbasis Digital dan *Marketing 3.0*

**JAKARTA** - *Subholding Gas* Pertamina, PT PGN Tbk, terus mengupayakan percepatan transformasi bisnis dan berbasis digital khususnya selama pandemi COVID-19. Percepatan tersebut memberikan dampak pada upaya pemulihan dan perbaikan kinerja perusahaan dalam waktu yang relatif cepat.

"Kami terus memperluas jangkauan pelanggan dan saat ini tengah melakukan mega proyek jaringan gas rumah tangga untuk 1 juta pelanggan per tahun melalui produk Gaskita. Maka strategi bisnis berbasis digital dilakukan agar bisa terhubung secara lebih luas dengan masyarakat," jelas Direktur Sales dan Operasi, Faris Aziz, (20/5/2022).

"Masyarakat saat ini sudah familiar dengan digital sehingga kami aktif untuk lebih dekat masyarakat melalui *platform* digital. Kami juga menjawab segala pertanyaan tentang gas bumi melalui chat Whatsapp di nomor 081511500645," lanjut Faris.

PGN aktif melakukan kampanye digital Gaskita. Pada tahun 2021, *digital advertising* Gaskita mencapai lebih dari 3,4 juta *impression* dan lebih dari 150.000 *engagement* pada media sosial. Selain itu, lebih dari 10% pelanggan baru mendaftar melalui registrasi *online*.

Selain itu, PGN berkolaborasi dengan Tokopedia sebagai *e-wallet* pembayaran tagihan gas bumi. Melalui *platform* digital ini, pelanggan sangat memudahkan dalam pembayaran tagihan gas apalagi selama masa pandemi.

"Bersama Tokopedia, PGN pernah membuat *social campaign digital* dan mendapatkan *international recognition*. PGN dan Tokopedia

membantu UMKM kuliner pelanggan PGN dengan membuat *special page* bernama Dapur Gaskita di mana pengguna Tokopedia bisa membeli kuliner dari pelanggan PGN tersebut," jelas Faris.

Kolaborasi digital PGN dan Tokopedia ditargetkan untuk memberikan dampak pemulihan ekonomi bagi UMKM di masa pandemi.

Gaskita memberikan jaminan *benefit* dari penggunaan gas bumi yakni lebih praktis, aman, dan modern. Tahun 2021, penyerapan gas bumi di sektor rumah tangga (Gaskita) sekitar 5,5 BBTUD. Dari penyerapan tersebut, Gaskita PGN berhasil berkontribusi pada penurunan subsidi gas tabung sekitar Rp330 miliar per tahun.

Untuk percepatan program jargas rumah tangga nasional, PGN menggandeng BUMN Karya, BUMD, dan *developer* terkemuka di Indonesia. Program Sejuta Rumah (PSR) menasar Rusun Perum Perumnas di lokasi berbasis *Transit Oriented Development*. Lokasi tersebut meliputi Semesta Mahata Serpong di Stasiun Rawa Buntu Tangerang Selatan dan Semesta Mahata Tanjung Barat Jakarta.

Tak hanya melalui pipa, PGN memiliki produk Gaslink bagi pelanggan yang berlokasi jauh dari jaringan pipa gas PGN. Pada Desember 2021, PGN *me-launching* varian GasLink *Cylinder* yang menasar industri restoran dan usaha kecil.

"Dengan beralih ke GasLink, pelanggan akan mendapatkan kepraktisan dan penghematan biaya lebih dari 10%," ujar Faris.

PGN juga menerapkan strategi *marketing 3.0* dimana perusahaan bertanggung jawab terhadap kepentingan perusahaan sendiri, sosial, serta lingkungan. Maka PGN melihat dampak positif gas

bumi terhadap lingkungan di era transisi energi, serta dalam mengurangi emisi karbon sesuai target pemerintah Indonesia pada *Net Zero Emission* tahun 2060.

Gas bumi menghasilkan CO2 sebesar 52,91 Kg/MMBTU, nilainya lebih rendah 30% dari BBM dan lebih rendah 16% dari LPG. Penurunan emisi karena konversi ke gas bumi mencapai lebih dari 774.000 ton CO2 per tahun di PLTMG Sorong (sektor kelistrikan), penurunan emisi kilang sebesar 217.000 ton CO2 tahun 2021 (sektor energi primer), dan penurunan karbon pada jargas sebanyak 20.000 ton CO2 pada tahun 2021.

Atas pencapaian pada transformasi bisnis tersebut, PGN berhasil meraih penghargaan BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022 Markplus Inc sebagai "*The Most Promising Company in Strategic Marketing Bronze Winner*" dan "*The Most Promising Company in Marketing 3.0 Bronze Winner*" kategori Anak Perusahaan BUMN, (18/5/2022).

"Capaian penghargaan BUMN Entrepreneurial Marketing Award mendorong PGN untuk menciptakan inovasi strategi bisnis maupun layanan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan target penambahan pelanggan yang besar di berbagai daerah di Indonesia, *platform digital* menjadi salah satu *tools* PGN ke depan agar pelanggan dapat terlayani dengan optimal," tutup Faris.

BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022 termasuk dalam rangkaian BUMN Marketing Day 2022 ke-10. Pelaksanaan penjurian melibatkan anggota Jakarta CMO Club, *Indonesia Marketing Association* dan *International Council for Small Business di Indonesia*. ●SHG



## UTAMA

# Dukung Industri Pupuk, *Subholding Gas* Pertamina Suplai 45 BBTUD ke Pupuk Iskandar Muda

**YOGYAKARTA** - Dalam rangka menyediakan energi yang berkelanjutan dan kompetitif, PT Pertagas Niaga sebagai bagian dari *Subholding Gas* Pertamina dan Pupuk Iskandar Muda (PIM) menandatangani *Letter of Agreement* (LOA) implementasi Kepmen ESDM 134/2021. Berdasarkan Kepmen ESDM tersebut, PIM mendapatkan alokasi gas bumi sebesar 45 BBTUD.

Gas untuk PIM selanjutnya dipasok oleh Pertagas Niaga yang mendapatkan alokasi hulu dari Wilayah Kerja Blok A. Dengan penerapan Kepmen ESDM 134/2021 ini, diharapkan industri pupuk dalam negeri dapat terus berkembang sehingga memberikan kontribusi positif bagi pertanian dalam negeri.

Penandatanganan dilakukan oleh President Director PT Pertagas Niaga Aminuddin dan Direktur Operasi dan Produksi PT Pupuk Iskandar Muda

Jaka Kirwanto di Yogyakarta, Senin (23/5/2022).

"*Subholding Gas* pada prinsipnya selalu mendukung langkah Pemerintah guna mendukung kemajuan industri nasional. Kerjasama dengan PIM ini punya arti penting bagi kami karena selain merupakan konsumen dengan penyerapan gas yang besar di Sumbagut, apa yang kami lakukan ini juga merupakan bagian sinergi BUMN," terang Aminuddin, (24/5/2022).

Aminuddin melanjutkan, implementasi Kepmen ESDM juga diharapkan bisa menghadirkan efisiensi biaya produksi PIM sehingga mendorong produktivitas untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan berdaya saing.

"Kami mengupayakan suplai gas yang terjamin bagi PIM, agar manfaatnya bisa memberikan kontribusi positif dalam menopang produktivitas pertanian dan

ketahanan pangan nasional," imbuh Aminuddin.

Sambutan baik serupa juga disampaikan oleh pihak PIM yang meyakini kerjasama ini akan membawa kontribusi positif bagi industri pupuk di Indonesia.

Hingga saat ini Pertagas Niaga sebagai bagian dari *Subholding Gas* Pertamina mensuplai kebutuhan gas untuk wilayah Sumatera bagian utara sebesar 70 BBTUD. Selain PIM, pasokan gas melalui pipa dan LNG diberikan kepada industri di KEK Sei Mangkei, Kuala Tanjung serta Medan.

*Subholding Gas* yakin pemanfaatan gas bumi oleh kalangan industri akan terus meningkat seiring dengan kesadaran untuk beralih ke gas sebagai energi transisi yang lebih ramah lingkungan. Hal ini juga untuk mendukung komitmen Pemerintah yang mencanangkan *Net Zero Emission* pada 2060. •SHG



# MANAGEMENT INSIGHT

## 4 STRATEGI DORONG PENGEMBANGAN BISNIS SUBHOLDING GAS

### Pengantar Redaksi:

Komitmen PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina dalam mengembangkan bisnisnya di tengah pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai tidak perlu diragukan. Bukti nyata terlihat dari kinerja positif operasional yang berdampak positif pada kinerja keuangan 2021. Apa saja strategi dan kebijakan yang dilakukan Subholding Gas untuk mempertahankan kinerja tersebut pada tahun ini? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT PGN Tbk. M. Haryo Yuniato**.

**Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk tahun 2021.** *Subholding Gas* Pertamina berhasil mempertahankan kinerja positif operasional yang berdampak positif pada kinerja keuangan 2021 dengan mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan ke Entitas Induk USD 303,8 juta, pendapatan sebesar USD 3.036,1 Juta, Laba Operasi sebesar USD 420,32 Juta, dan EBITDA sebesar USD 855 juta.

Pencapaian kinerja volume niaga/distribusi gas periode Januari s/d Desember 2021 yang meningkat menjadi sebesar 871 BBTUD dan volume transmisi sebesar 1.352 MMSCFD.

Selain itu, terdapat peningkatan untuk pengaliran gas ke pembangkit listrik melalui pemanfaatan LNG sendiri (Kontrak TUA FSRU Lampung) menjadi sebesar 29 BBTUD, sehingga total gas yang disalurkan melalui skema niaga gas dan TUA adalah 900 BBTUD.

Selanjutnya, untuk kinerja volume produksi minyak & gas adalah sebesar 24.086 BOEPD dan perbaikan harga rata-rata ICP USD 68,8 / BBL, transportasi minyak sebesar 3.543 MBOE dan LPG sebesar 33.831 Ton.

Realisasi CAPEX Tahun 2021 adalah sebesar USD 308,6 Juta, yang diantaranya berasal dari pembangunan Pipa Minyak Rokan, Pipa Gresik-Semarang, WK Pangkah, WK Ketapang, serta kegiatan investasi lain yang sudah tahap eksekusi seperti Jargas rumah tangga, Pipa Senipah-Balikpapan, dan LNG RU IV Cilacap.

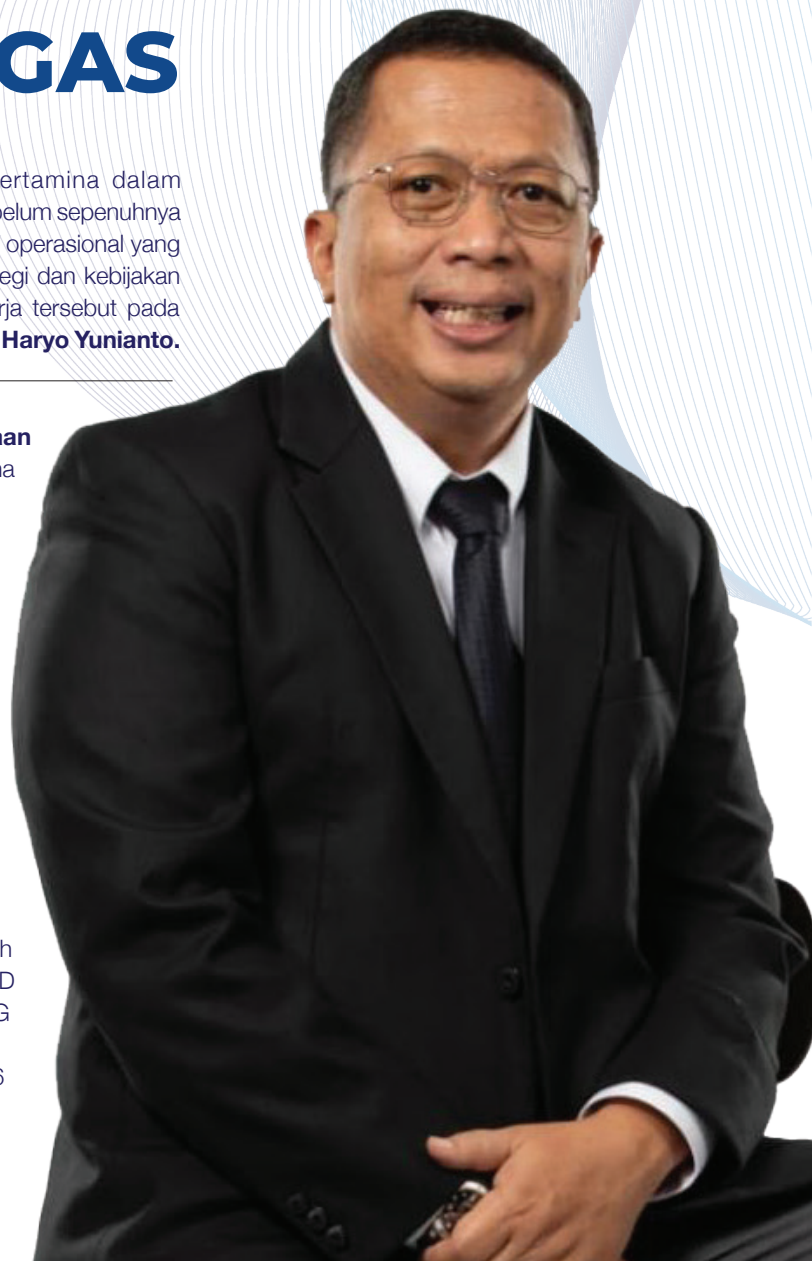
### Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?

*Subholding Gas* melaksanakan implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan pada tahun 2021 meliputi:

1) Strategi Optimasi

*Subholding Gas* menetapkan :

Ke halaman 7 >



**M. Haryo Yuniato**

Direktur Utama PT PGN Tbk

## MANAGEMENT INSIGHT: 4 STRATEGI DORONG PENGEMBANGAN BISNIS SUBHOLDING GAS

< dari halaman 6

- Target volume pengelolaan gas bumi memasukkan peningkatan volume melalui *costumer acquisition* di beberapa kawasan industri, komersial, dan rumah tangga, *customer retention & loyalty*, dan *product development*.
  - Optimasi pembelian gas, dilakukan dengan menganalisis *availability* pasokan.
- 2) Perluasan Layanan Rumah Tangga  
Hal ini sebagai upaya mendukung pemerintah menekan impor LPG.
  - 3) Diversifikasi Bisnis  
Pengembangan bisnis yang dilakukan, diantaranya pembangunan pipa minyak Rokan untuk mendukung produksi minyak dan optimasi utilisasi LNG.
  - 4) *Cost Optimization*  
Optimasi biaya dan pencadangan anggaran dilakukan melalui efisiensi beban operasional perusahaan guna mengoptimalkan pencapaian laba bersih perusahaan.
  - 5) *Cost Prioritizing*  
Mengutamakan kehandalan infrastruktur dan HSSE, serta mengoptimalkan arus kas perusahaan guna mencapai laba bersih perusahaan.

**Lantas bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2022?** Pada tahun 2022, PGN selaku *Subholding Gas* akan fokus pada pembangunan jaringan pipa distribusi di Jawa dan Sumatera, melakukan penyelesaian pipa transmisi minyak dan gas, serta pengembangan jargas rumah tangga 1 juta Sambungan Rumah per tahun dan Pelanggan Kecil.

Adanya perluasan beyond pipeline (LNG dan CNG), termasuk untuk pemanfaatan sumber *gas stranded*, retail di seluruh nusantara dan *go global* dalam upaya ekspansi bisnis trading LNG internasional. Selain itu, juga dilakukan sinergi penyediaan gas bumi bagi Kilang dan smelter serta terobosan dalam penentuan teknologi.

**Upaya atau strategi apa saja yang digulirkan guna mencapai target tersebut?** Memperkuat penguasaan aspek teknologi dan *supply-chain* untuk mengembangkan infrastruktur pipa

dan non pipa, peningkatan konektivitas infrastruktur yang aman, andal, terintegrasi dan memenuhi aspek keekonomian serta pengembangan digitalisasi di dalam seluruh rantai operasi.

Untuk pengembangan *trading* di internasional, SHG akan melakukan kerjasama dengan beberapa pemain LNG di pasar internasional melalui *Master Sales and Purchase Agreement* untuk jual beli LNG.

**Bisa dipaparkan terkait proyek-proyek yang tengah di jalankan PGN, baik jangka pendek, menengah hingga panjang? Sejauh mana perkembangan proyek-proyek tersebut?** Saat ini, *Subholding Gas* tengah membangun infrastruktur dan mengembangkan beberapa proyek untuk :

- Gasifikasi Kilang Pertamina, merupakan program prioritas untuk mendukung efisiensi kilang minyak pertamina di RU IV Cilacap, RU VI Balongan, dan RU V Balikpapan sebagai wujud sinergi Pertamina Group. Selain itu, penyediaan LNG ke GRR Tuban untuk mendukung produksi petrokimia gasifikasi LNG untuk pembangkit listrik
- Penugasan gasifikasi pembangkit listrik PLN menggunakan pasokan LNG di beberapa lokasi di Indonesia tengah dan timur
- Kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah untuk merealisasikan program pembangunan 4 juta SRT s/d tahun 2024
- Penyelesaian dan operasi pipa transportasi minyak untuk menyalurkan minyak mentah dari Blok Rokan dalam mendukung peningkatan produksi minyak bumi Indonesia

**Apa harapan Bapak bagi aktivitas bisnis operasi PGN ke depannya?** *Subholding Gas* dapat mengoptimalkan potensi, menekan CAPEX, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas OPEX maupun layanan termasuk untuk melakukan penetrasi pasar dan penguasaan aspek teknologi *beyond pipeline* seiring dengan upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi, serta pengembangan industri di wilayah Indonesia bagian Timur. •STK/SHG

## Editorial

# Eksistensi Bisnis Gas Bumi

Keseriusan Pertamina sebagai holding migas dalam memimpin transisi energi di Indonesia tak perlu diragukan. Salah satunya ditunjukkan oleh PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi alternatif, gas bumi. Apalagi saat ini PGN mengelola infrastruktur pipa gas terpanjang di Asia Tenggara yang menjadi modal bisnis untuk mencapai *captive market* semakin luas.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pun mengakui, PGN sebagai agregator gas nasional karena portofolio bisnisnya mencakup *upstream, midstream, hingga downstream*.

PGN sendiri berkomitmen mengelola rantai bisnis gas bumi, CNG dan LNG yang terintegrasi dengan jaringan infrastruktur gas bumi di berbagai wilayah Indonesia. Setiap peluang bisnis yang ada pasti diupayakan maksimal oleh PGN dan afiliasinya, seperti mengembangkan program gasifikasi, LNG trading, dan retail.

Strategi bisnis yang ditunjang dengan kinerja maksimal pada akhirnya berbuah manis. Seperti dipublikasikan di berbagai media massa nasional, RUPST PGN memutuskan untuk membagikan dividen tahun buku 2021 sebesar US\$205.955.966 setara Rp3,016 triliun atau Rp124,42 per lembar saham kepada Pemerintah dan Pemegang Saham.

Ini menjadi sebuah bukti bahwa upaya pengembangan bisnis gas bumi di bawah naungan *Subholding Gas* Pertamina berjalan sesuai target transformasi dan restrukturisasi yang dilakukan Pertamina sebagai holding migas. Di tengah pandemi COVID-19 belum sepenuhnya usai, PGN mampu menjaga eksistensinya sebagai perusahaan terbuka.

Perjuangan Pertamina sebagai pemimpin transisi energi di negeri ini masih panjang. Namun dengan dukungan penuh para perwira *Subholding Gas* sebagai salah satu kekuatan bisnis holding migas ini, insyaallah aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion* dengan valuasi pasar US\$100 miliar dapat tercapai pada 2024. •

## INFO G20

# Taskforce ESC B20 Rekomendasikan Kebijakan untuk Transisi Energi Berkelanjutan

JAKARTA - Program B20 pada *Taskforce Energy, Sustainability and Climate (ESC)* memiliki beberapa aksi yang harus segera dilakukan, antara lain mempercepat transisi penggunaan energi berkelanjutan. Untuk itu pada Jumat, 20 Mei 2022, *Taskforce ESC* menggelar *side event* yang bertajuk *Transition to Cleaner Energy for Mobility and Other Towards Zero Emission* secara hybrid (*Offline-Online*) di Jakarta.

Seperti diketahui, tantangan mengenai isu energi dunia semakin memprihatinkan karena dampak dari berbagai peristiwa, seperti ancaman perubahan iklim yang semakin nyata dan membawa kesengsaraan bagi masyarakat dunia. Selanjutnya, ancaman dan dampak perang di Eropa dan konflik di berbagai belahan dunia juga berdampak sangat negatif terhadap perekonomian global.

Tak hanya itu, upaya pemulihan kondisi perekonomian nasional dan global dari dampak pandemi COVID-19 dan turunannya mengalami tantangan dan hambatan yang cukup serius sehingga cenderung berjalan lambat.

Menyadari beberapa tantangan tersebut di atas, *side event Taskforce ESC* membahas hal-hal strategis bersama para pemangku kepentingan. Pertama, perlunya peningkatan upaya strategis bersama dari semua sektor untuk lebih mempercepat penurunan emisi karbon sejalan dengan target NDC Nasional menuju Tujuan Transisi Energi dan NZC 2060, terutama di sektor-sektor yang mengonsumsi energi terbesar seperti Industri, Transportasi, dan Bangunan.

Kedua, perlunya penguatan kebijakan dan regulasi yang jelas, konsisten, dan efektif dalam mendorong penggunaan Energi Bersih dan Terbarukan yang disertai dengan upaya efisiensi dan konservasi energi yang masif dan terukur.

Ketiga, perlunya membangun kemampuan produksi Energi Bersih Nasional agar lebih mandiri dan berkelanjutan, antara lain melaksanakan strategi hilirisasi seluruh proses produksi energi nasional guna memperoleh nilai tambah yang meningkatkan penerimaan negara.

Keempat, perlunya kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya di atas, sehingga dapat tercipta pasar nasional yang besar untuk menjamin penyerapan produksi EBT dan penerapan EE di semua sektor perekonomian nasional untuk mengurangi intensitas energi dalam memelihara dan meningkatkan daya saing perekonomian nasional.

Ketua Forum B20 Indonesia 2022, Shinta Widjaja Kamdani mengatakan, untuk mempercepat proses transisi energi, memperkuat penyesuaian dan stabilitas sistem energi global, G20 diharapkan bisa menjangkau dan mendorong negara-negara



Deputy Chair Task Force Energy Sustainability & Climate Agung Wicaksono memberikan sambutan *opening remarks* pada acara *Energy Sustainability & Climate Task Force "Transition To Cleaner Energy For Mobility And Other Towards Zero Emission"* yang diselenggarakan secara daring pada Jumat (20/5/2022).

berkembang dan maju.

"Karena ini adalah kesempatan untuk membangun transisi energi sebagai momentum internasional ke masa depan energi yang berkelanjutan. Melalui G20 ini, presidensi Indonesia dapat mendorong dan menempa operasi berkelanjutan global ini," ujar Shinta yang juga Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Maritim, Investasi dan Luar Negeri Kadin Indonesia.

Selain itu, Shinta menyampaikan, salah satu upaya mendorong hal tersebut melalui bidang pembiayaan, peran swasta serta pemerintah dan lembaga keuangan dalam meningkatkan dan mempercepat penerapan sistem energi rendah karbon dengan menyempurnakan kebijakan dan regulasi untuk menciptakan iklim yang kondusif untuk berinvestasi sebagai tuan rumah presidensi G20 di 2022.

"Indonesia memiliki peluang untuk membangun gerakan internasional yang lebih kuat dalam transisi energi menuju masa depan energi yang berkelanjutan. Sebagai Komunitas bisnis, B20 tak hanya menciptakan tujuan, tetapi juga kemajuan dan manfaat nyata dari presidensi Indonesia G20 menuju masa depan yang maksimal," kata Shinta.

Deputy Chair Taskforce ESC B20 Agung Wicaksono mengatakan, B20 sebagai kelompok yang menjangkau komunitas bisnis di negara-negara G20 harus menjadi katalisator pemulihan hijau yang kuat dengan prinsip ketahanan energi, kesetaraan energi dan kelestarian lingkungan.

"Satgas yang diketuai oleh Nicke Widyawati tersebut saat ini merupakan rekomendasi kebijakan

final untuk transisi energi berkelanjutan dengan fokus pada tiga isu prioritas," ujarnya.

Agung menambahkan, tiga isu prioritas yang diusung.

*Taskforce ESC B20*, pertama mempercepat transisi ke penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon penggunaan energi ke beberapa jalur dan salah satunya adalah kendaraan listrik.

Kedua, memastikan penyesuaian transisi yang teratur dan terjangkau ke penggunaan energi berkelanjutan di negara berkembang dan berkembang. Ketiga adalah untuk meningkatkan akses dan ketersediaan tingkat konsumen yang mengonsumsi energi modern bersih.

"Tindakan kebijakan yang fokus juga dan adopsi teknologi oleh usaha mikro kecil dan menengah dan membawa dasar transisi dengan mengatasi hambatan keterjangkauan di negara-negara berkembang,"

Untuk itu, Agung berharap melalui pertemuan yang diadakan ini bisa berbagi wawasan dan mengembangkan percakapan, mengumpulkan masukan dari para pemangku kepentingan di lingkungan pemerintah, entitas bisnis, masyarakat sipil dan asosiasi di sektor energi dan mitra terkait lainnya.

"Semoga dengan kerja sama bisnis ini kita dapat mendukung para pemimpin G20 dalam KTT G20 tidak hanya dengan rekomendasi kebijakan yang tepat dan dapat ditindaklanjuti tetapi juga menciptakan kerja sama kolaboratif aksi bisnis," tutur Agung. <sup>•HM</sup>



ENERGY, SUSTAINABILITY AND CLIMATE TASK FORCE  
TRANSITION TO CLEANER ENERGY FOR  
MOBILITY AND OTHER TOWARDS ZERO EMISSION





**SOROT**

# Hadirkan Energi ke Pelosok Negeri, Pertamina Patra Niaga Terus Tambah Titik BBM Satu Harga

**JAKARTA** - PT Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* Pertamina sebagai badan usaha yang menjalankan penugasan program Bahan Bakar Minyak (BBM) Satu Harga, mencatat pada periode minggu ketiga bulan Maret 2022 telah tersedia 328 lembaga penyalur yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Adapun sebarannya, 63 lembaga penyalur BBM Satu Harga berada di wilayah Papua, 56 titik di Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, 48 titik di Maluku, 32 titik di Sulawesi, 71 titik di Kalimantan, 53 titik di wilayah Sumatera, serta 5 titik di Pulau Jawa dan Bali.

Sejak tahun 2017, implementasi kebijakan BBM Satu Harga fokus untuk wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Dimana sebelumnya, wilayah 3T ini merupakan wilayah yang belum terjamah akses energi sama sekali. Sehingga untuk dapat mencapai titik 3T, Pertamina Patra

Niaga menyalurkan melalui moda transportasi darat, laut, dan udara, juga turut bekerjasama dengan berbagai pihak.

“Jumlah lembaga penyalur BBM Satu Harga yang terus meningkat merupakan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam mewujudkan energi berkeadilan bagi masyarakat Indonesia. Kami akan terus memastikan distribusi dan ketersediaan pasokan bahan bakar ke SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum – red) BBM Satu Harga berjalan dengan lancar, tepat waktu, tepat jumlah dan tepat kualitas. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan akses BBM dengan harga yang terjangkau, serta turut mendorong perekonomian di daerah 3T,” jelas Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution.

Namun, Alfian mengatakan, dalam menjalankan amanah penugasan dari pemerintah melalui Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) itu,

Pertamina Patra Niaga turut menghadapi tantangan yang cukup besar dalam proses penyaluran BBM hingga ke daerah 3T.

“Pendistribusian BBM Satu Harga dilakukan antar pulau ke seluruh Indonesia. Untuk sampai ke titik 3T, tak jarang pula melewati medan yang cukup sulit seperti pegunungan hingga melalui sungai. Sehingga dalam prosesnya dapat melalui beberapa kali penggantian moda transportasi seperti melalui mobil tangki di darat, kapal dan melalui pesawat udara. Ditambah tim perlu berjuang menerjang kondisi cuaca dan curah hujan yang tinggi. Walaupun dengan adanya tantangan tersebut, kami terus berkomitmen untuk melaksanakan amanah ini,” ungkap Alfian.

Pertamina juga turut menggandeng mitra yang berminat untuk membuka SPBU BBM Satu Harga untuk membawa Indonesia lebih maju melalui penyaluran energi hingga pelosok negeri, di lokasi yang sudah ditentukan. •SHC&T

## PENCAPAIAN BBM SATU HARGA DI INDONESIA



## SOROT

# Pertamina Apresiasi Dukungan Pemerintah Tambah Subsidi BBM & LPG dan Kompensasi BBM

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) mengapresiasi dukungan pemerintah dalam penyediaan dan distribusi BBM dan LPG dengan menambah alokasi subsidi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022.

Belanja subsidi BBM dan LPG pada tahun 2022 yang semula dianggarkan hanya Rp77,5 Triliun dan Kompensasi BBM Rp18.5 Triliun, Pemerintah menetapkan kebijakan penambahan Subsidi Rp 71,8 Triliun dan Kompensasi BBM Rp234 Triliun, atau menjadi Rp 401,8 Triliun pada tahun 2022 (asumsi harga minyak mentah Indonesia (ICP) USD 100/barrel). Dengan tambahan alokasi subsidi tersebut, Pemerintah bersama Pertamina memastikan sampai hari ini harga Peralite, Solar Bersubsidi dan LPG 3 Kg tidak naik.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi

yang tinggi kepada Pemerintah yang melalui Kementerian Keuangan telah mengajukan penambahan subsidi untuk mendukung upaya Pertamina dalam penyediaan dan penyaluran BBM dan LPG bersubsidi yang sangat diperlukan oleh masyarakat miskin, menengah, rentan dan UMKM.

"Di tengah tantangan berat lonjakan harga minyak mentah dunia yang sangat tinggi, Pemerintah memilih kebijakan pro rakyat dengan menambah alokasi subsidi BBM dan LPG agar harga lebih stabil dan daya beli masyarakat tetap terjaga. Ini wujud negara hadir untuk melindungi masyarakatnya," ucap Nicke.

Lebih lanjut Nicke menjelaskan, dukungan pemerintah kepada Pertamina tidak hanya dengan menambah alokasi subsidi BBM dan LPG, namun juga dibuktikan dengan pembayaran kompensasi BBM yang sudah

berlangsung sejak awal tahun 2022.

"Dukungan pemerintah yang disampaikan Menteri Keuangan merupakan solusi bagi Pertamina. Kebijakan ini sangat membantu perseroan agar Pertamina tetap dapat menjalankan fungsi dalam penyediaan dan distribusi BBM dan LPG bersubsidi," imbuh Nicke.

Untuk itu, tambah Nicke, Pertamina akan berupaya maksimal agar subsidi yang dialokasikan Pemerintah untuk BBM dan LPG dalam APBN 2022 dapat lebih optimal pemanfaatannya bagi masyarakat yang membutuhkan dan sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan.

"Kami akan memastikan pasokan mencukupi dan pengawasan terus ditingkatkan agar alokasi subsidi BBM dan LPG tepat sasaran," pungkas Nicke. ●PTM



## SOROT

# Kunjungi TBBM Ende, Menteri ESDM Apresiasi Pertamina

**ENDE** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif menyatakan apresiasi terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan Pertamina kepada masyarakat. Hal tersebut diungkapkan Direktur Infrastruktur & Logistik Pertamina, Mulyono saat mendampingi Arifin Tasrif melakukan peninjauan ke Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT), Selasa (31/5/2022).

Tak hanya Menteri ESDM, apresiasi juga datang dari Kepala BPH Migas, Erika Retnowati yang turut hadir pada kesempatan itu. "Alhamdulillah TBBM nya sangat bersih dan dapat apresiasi dari Menteri ESDM dan Kepala BPH Migas," ujar Mulyono kepada Energia, di lokasi acara.

Tak cukup sampai di situ, Mulyono juga memuji kesiapsiagaan seluruh Perwira Pertamina, khususnya yang bertugas di *Marketing Operation Region* (MOR) V, yang dinilai telah mampu memenuhi semua kebutuhan masyarakat dengan sangat baik. "Saya berikan apresiasi yang sangat tinggi untuk kawan-kawan di Ende (NTT) juga untuk GM (*General Manager*) MOR V," imbuhnya.

Dikutip dari *website* resmi Kementerian ESDM, [www.esdm.go.id](http://www.esdm.go.id), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif menegaskan, kehadirannya di sana untuk memastikan seluruh fasilitas penyimpanan BBM Pertamina dari Sabang sampai Merauke dalam mendukung kebutuhan BBM dan energi untuk masyarakat beroperasi dengan baik.

TBBM Ende memiliki fungsi strategis dalam memastikan ketersediaan pasokan dan distribusi BBM di wilayah Kabupaten di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, meliputi Kabupaten Ende, Nagaek, Ngada, dan Manggarai Timur. Salah satunya adalah memasok kebutuhan BBM untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) H. Hasan Aroboesman di Kabupaten Ende.

Menteri Arifin juga meminta Pertamina memastikan aktivitas operasional TBBM Ende memperhatikan keselamatan lingkungan kerja dengan baik. Mengingat lokasi TBBM yang berdekatan dengan laut dan memiliki fasilitas *Jetty Head* untuk pipa penyaluran BBM dari kapal ke



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama dengan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono berbincang dengan Nelayan saat meninjau lokasi SPDN tempat penyaluran BBM untuk Nelayan di Kelurahan Paupanda, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur pada Selasa (31/5/2022).

tangki penyimpanan.

"Pastikan tidak ada tumpahan (minyak), dari awal harus disupervisi dan dikontrol dengan baik, harus bisa menjaga kelestarian lingkungan dan laut sekitar," ujar Arifin.

TBBM Ende memiliki fungsi strategis dalam memastikan ketersediaan pasokan dan distribusi BBM di wilayah Kabupaten di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur meliputi Kabupaten Ende, Nagaek, Ngada dan Manggarai Timur. Salah satunya adalah memasok kebutuhan BBM untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) H. Hasan Aroboesman di Kabupaten Ende.

Selain ke TBBM Ende, Menteri ESDM beserta rombongan juga melanjutkan lawatannya ke salah satu titik penyaluran BBM Satu Harga yang merupakan SPBU untuk nelayan. Dalam kunjungan tersebut, Menteri ESDM Arifin Tasrif yang didampingi oleh Direktur Infrastruktur & Logistik Pertamina Mulyono berbincang langsung dengan nelayan setempat.

Namalasa (52), salah seorang nelayan yang ditemui Menteri ESDM, mengaku selama ini

kebutuhan BBM bagi nelayan terpenuhi dengan baik. Dirinya dan komunitas nelayan sekitar merasa terbantu dengan adanya SPBU Kompak BBM Satu Harga di wilayahnya yang menjual harga BBM subsidi jenis solar sebesar Rp5.150 per liter.

"Kami biasa pergi melaut jam 5 sore. Isi BBM selama ini tidak ada kesulitan. Kami senang dan merasa terbantu dengan adanya program BBM Satu Harga," ungkap Namalasa.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono berharap kunjungan yang dilakukan saat itu bisa menjadikan motivasi sekaligus menambah semangat para Perwira Pertamina yang tengah bertugas. Sehingga mampu melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya.

"Saya juga mengucapkan terima kasih, dua kunjungan ini luar biasa. Kondisi dan layanan di lapangan sangat baik," pungkas Mulyono.

Seperti diketahui, lembaga penyalur BBM PT Pertamina (Persero) di Kabupaten Ende berjumlah 10 titik, dengan tipe penyalur SPBU 3 titik, SPBU Kompak 1 titik, SPBN 1 titik, SPBU Mini 1 titik dan AMT 4 titik. ●STK



## SOROT

# Pastikan Kelancaran Distribusi Energi, Komisaris Utama Pertamina Tinjau Kegiatan Operasi di Belitung

**BELITUNG** - Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama bersama beberapa anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Sobri Efendy, Eddy Fritz Sinaga melakukan kunjungan kerja ke di beberapa titik kegiatan operasi perusahaan di wilayah Belitung untuk Memastikan distribusi BBM dan LPG serta seluruh kegiatan operasi dan layanan kepada masyarakat berjalan dengan lancar, Senin (30/5/2022).

Pada kunjungan tersebut, Dewan Komisaris meninjau secara langsung untuk memastikan integrasi digitalisasi SPBU dengan TBBM Tanjung Pandan berjalan dengan optimal.

Dalam arahnya, Basuki Tjahaja Purnama mengungkapkan, integrasi digitalisasi merupakan langkah Pertamina mengoptimalkan penyediaan kebutuhan bahan bakar.

"Kami berharap agar sistem digitalisasi ini dapat diterapkan di seluruh TBBM dan terintegrasi juga dengan digitalisasi SPBU, untuk memastikan kelancaran pasokan dan ketersediaan BBM dan LPG aman atau terpenuhi untuk masyarakat," kata Basuki.

Dalam kunjungan tersebut, ia juga mengimbau masyarakat tidak melakukan pembelian dan pengisian BBM bersubsidi



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama melakukan pengecekan salah satu fasilitas distribusi BBM di wilayah Belitung, (30/5/2022)

menggunakan jergen tanpa surat rekomendasi dari SKPD terkait.

"Pertamina akan terus melakukan pemantauan dan sosialisasi kepada SPBU agar melakukan penjualan BBM sesuai dengan ketentuan, khususnya BBM subsidi agar tepat sasaran," tambahnya.

Pertamina mengimbau kepada masyarakat untuk menggunakan BBM berkualitas dan sesuai dengan peruntukannya.

Bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang berbagai layanan dan produk Pertamina dapat menghubungi Pertamina Contact Center (PCC) 135. ●SHC&T SUMBAGSEL



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama berbincang dengan beberapa operator SPBU di wilayah Belitung, (30/5/2022).

## SOROT

# Pertamina Berhasil Temukan Cadangan Migas Baru di Sumatera Selatan

**MUARA ENIM** - Pertamina *Subholding Upstream*, melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) - Regional Sumatera Zona 4 berhasil menemukan cadangan minyak dan gas pada sumur eksplorasi Wilela (WLL)-001 yang berlokasi di Desa Paduraksa, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, sekitar 15 km dari Stasiun Pengumpul (SP) Merbau dan 25 km dari SP Limau.

Sumur WLL-001 ditajak pada 28 Maret 2022 dan mencapai kedalaman akhir 1.358 meter *Measured Depth* (mMD) pada 19 April 2022. Sumur ini dapat menemukan gas dan kondensat melalui Uji Kandungan Lapisan (Drill Stem Test/DST) pertama (DST#1) yang dilakukan pada *reservoir* batu pasir Formasi Air Benakat pada interval 880-886 m. "Dari hasil Uji Kandungan Lapisan pertama diperoleh laju aliran gas sebesar 5,69 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dan kondensat 482,7 barel per hari (BCPD). Selanjutnya akan dilakukan Uji Kandungan Lapisan kedua dan ketiga pada interval batu pasir lain di Formasi Air Benakat," ujar Direktur Utama PHR-Regional Sumatera, Jaffee Arizon Suardin.

Lebih lanjut Jaffee mengatakan temuan ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam meningkatkan cadangan dan upaya memenuhi kebutuhan gas yang semakin tinggi, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan industri di Sumatera Selatan, serta mendukung pencapaian target produksi migas nasional. "Dengan *Spirit of SUMATERA* (*S*ustainable, *M*Assive, *T*o grow, *E*fficient, *R*esilient, *A*ggressive), PHR-Regional Sumatera akan terus menjalankan operasi migas yang selamat dan unggul sehingga dapat memberikan kontribusi secara signifikan dan berkelanjutan," ujar Jaffee.

Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE)-*Subholding Upstream*, Medy Kurniawan, berharap pencapaian ini menjadi pemantik semangat pekerja Pertamina di Regional Sumatera untuk terus berupaya



FOTO: SHU-PHR

menemukan cadangan-cadangan migas baru. Ia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan.

"*Subholding Upstream* mempunyai rencana kerja yang masif dan agresif pada tahun 2022 antara lain pengeboran eksplorasi sebanyak 29 sumur serta pengeboran sumur pengembangan sebanyak 813 sumur dan 500 sumur di antaranya berada di wilayah PHR. Dengan adanya dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, maka aktivitas operasi perusahaan dalam mencari dan memproduksi migas dapat berjalan lancar dan kebutuhan energi di Indonesia dapat terpenuhi. Terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah mendukung operasi Zona 4, sehingga pengeboran sumur eksplorasi WLL-001 berjalan lancar dan berhasil menemukan cadangan migas," ujar Medy.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan, menyebutkan bahwa temuan ini merupakan pencapaian yang sangat baik sebagai hasil dari upaya yang selama ini dilakukan oleh PHR. "Sebagai salah satu

Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) yang memiliki target pengeboran paling banyak di tahun 2022 ini, PHR memang harus berupaya lebih banyak untuk menemukan cadangan-cadangan migas di wilayah operasi," ujar Anggono.

Anggono juga menyampaikan bahwa SKK Migas selanjutnya akan memberikan dukungan terhadap rencana-rencana pengeboran yang dijalankan oleh semua KKKS, khususnya di wilayah Sumbagsel, termasuk PHR. "Penemuan ini akan berkontribusi pula terhadap pencapaian target produksi migas nasional, harapannya semua target yang diberikan kepada PHR dapat terpenuhi dan produksi terus meningkat. Kita wajib optimis bahwa target produksi 1 juta barel minyak per hari (BOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari (BSCFD) pada tahun 2030 dapat diwujudkan," tutup Anggono.

Pengeboran eksplorasi sumur Wilela-001 dijalankan dengan tetap menjaga kinerja HSSE yang tinggi, menerapkan protokol pencegahan COVID-19 secara ketat, serta menerapkan *operational excellence*. ●SHU-PHR

## PT Pertamina EP Jatibarang Field Mulai Bor Sumur Bajakah (BJK)-001

**INDRAMAYU** - PT Pertamina EP Jatibarang Field (PEP Jatibarang Field) yang termasuk dalam Zona 7 Regional Jawa *Subholding Upstream* mulai melakukan pengeboran sumur eksplorasi Bajakah (BJK)-001. Sebagai bentuk rasa syukur dimulainya pengeboran tersebut, digelar acara syukuran sekaligus sosialisasi kepada masyarakat Desa Rancangan, Kecamatan Gabus Wetan, Kabupaten Indramayu, Kamis (12/5/2022).

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar lokasi pengeboran tentang proses dan durasi pekerjaan pengeboran.

Kegiatan yang dilakukan di Balai Desa Rancangan ini dihadiri oleh Kepala Desa Rancangan, Camat Gabus Wetan, Danramil Gabus Wetan dan Perwakilan Polsek Gabus Wetan serta perwakilan warga sekitar

lokasi. Sedangkan perwakilan Perusahaan diwakili oleh Tim *Relations Subholding Upstream* Regional Jawa dan Pertamina EP.

Muhtarom, selaku Camat Gabus Wetan menyampaikan terima kasih atas itikad baik dari PT Pertamina EP dalam memberikan sosialisasi kepada warga sekitar. "Semoga pengeborannya berhasil sehingga diharapkan dengan adanya sumber migas di desa ini dapat memberi pengaruh positif, terutama di bidang ekonomi," harapnya.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian informasi mengenai ruang lingkup pekerjaan oleh Asep Abioga mewakili Tim *Relations* Regional Jawa. Dalam pemaparannya, Asep menyampaikan terima kasih atas kerja sama semua pihak selama proses mobilisasi peralatan ke lokasi pengeboran, dan menjelaskan tujuan dari pengeboran ini adalah untuk



FOTO: SHU-PEP

mencari sumber cadangan minyak baru.

"Kami berharap agar keselamatan bersama selalu diutamakan selama periode pengeboran, dan mohon dukungan doa dari semua pihak agar pengeboran ini berhasil dengan baik," ujar Asep.

Dalam kesempatan ini, warga juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait

permasalahan yang mungkin timbul dari proses pengeboran sumur eksplorasi Bajakah (BJK)-001 ini. Pada acara itu, PEP Jatibarang Field juga melakukan pemotongan tumpeng sebagai simbol dimulainya pekerjaan pengeboran dan pemberian santunan kepada 87 anak yatim serta 50 duafa yang tinggal di sekitar lokasi sumur eksplorasi Bajakah (BJK)-001. ●SHU-PEP

SOROT

# Perkuat Transisi Energi, Pertamina Renewable Diesel Hadir Untuk EV Jakarta E-Prix 2022

JAKARTA - Pertamina memperkuat langkahnya dalam transisi energi, dengan menghadirkan produk *green energy*, Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) sebagai bahan bakar hijau untuk Generator Set (Genset) bagi Electric Vehicle (EV) yang digunakan para pembalap mobil dunia yang bertanding di ajang internasional Jakarta E-Prix 2022 di Jakarta 4 Juni 2022.

Pertamina RD yang merupakan produk terbaru dari bahan bakar nabati, HVO (*Hydrotreated Vegetable Oil*), telah diluncurkan dan dipersiapkan untuk mendukung Jakarta E-Prix 2021. Pertamina RD adalah produk unggulan ramah lingkungan hasil olahan dari *BioRefinery* Cilacap sehingga dapat menghasilkan Produk *Green Diesel* dengan kapasitas 3.000 barel per hari dari bahan baku nabati. HVO juga dapat diproduksi di *BioRefinery* Dumai dengan kapasitas 1.000 barel per hari.

Saat ini, kilang Pertamina telah mampu menghasilkan bahan bakar nabati (*Hydrotreated Vegetable Oil/HVO*) dan Bioavtur atau *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Pengembangan produk HVO dan SAF merupakan salah satu langkah strategis Pertamina dalam mendukung transisi energi nasional. Di pasar luar negeri, tren permintaan energi hijau seperti HVO dan SAF mulai tumbuh di berbagai negara.

Penggunaan Pertamina RD di ajang Jakarta E-Prix 2022 ini diawali dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama *Supply* Pertamina RD antara Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Taufik Adityawarman, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN), Alfian Nasution dan Direktur Dukungan Bisnis PT Jakarta Proportindo, Muhammad Taufiqurrachman di Ruang Herritage, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Selasa (31/5/2022).

Sinergi antara anak usaha Pertamina dalam Supply Pertamina RD juga merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk dapat memberikan pasokan *green energy* untuk keperluan produksi listrik Genset untuk *charging* EV selama berlangsungnya *event* Formula E di Jakarta. Kerja sama ini juga menjadi *milestone* penting bagi Pertamina dengan melakukan *lifting* perdana



Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Taufik Adityawarman, dan Direktur Dukungan Bisnis PT Jakarta Proportindo, Muhammad Taufiqurrachman melakukan Penandatanganan Memorandum of Understanding Sinergi Kerja sama Supply Pertamina Renewable Diesel di ajang internasional Jakarta E-Prix 2022 di Jakarta 4 Juni 2022.

untuk produk Pertamina RD, pasca selesainya Proyek *Biorefinery* Cilacap Phase 1 pada Januari 2022 yang lalu.

"Semoga ini menjadi percontohan yang baik guna pengembangan market *Green Diesel* ke depan, guna mendukung program pemerintah dalam menciptakan energi bersih dan ramah lingkungan," terang Taufik Adityawarman.

Produk Pertamina RD sendiri telah mendapatkan sertifikasi ISCC. ISCC merupakan salah satu organisasi terbesar yang mengatur sertifikasi karbon berkelanjutan dan berlaku secara global. Sertifikasi karbon berkelanjutan ISCC diinisiasi oleh adanya kebijakan *Renewable Energy Directive* (RED) serta *Fuel Quality Directive* (FQD) yang diimplementasikan di Uni Eropa. Di luar Uni Eropa, negara-negara lain telah mengadopsi standarisasi ISCC termasuk PT KPI di Indonesia.

"Ajang Jakarta E-Prix 2022 ini adalah starting point bagi Pertamina untuk mengenalkan lebih lanjut produk Pertamina RD, sehingga seluruh masyarakat mulai mengenal-produk ini sebagai

produk yang ramah lingkungan dan sesuai dengan standar yang dipakai di dunia Internasional untuk mendukung *Net Zero Emission*," tutur Alfian Nasution.

Jakarta Proportindo sebagai badan usaha milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bergerak dalam penyelenggaraan *event* Formula E di Jakarta International ePrix Circuit Jakarta menyambut baik sinergi ini.

"Kompetisi ini memang bertaraf internasional dan banyak sekali persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan industri kendaraan yang ramah lingkungan dan kemudian *Net Zero Emission* demikian juga kualifikasi keahlian para pengemudinya yang mungkin sejajar dengan formula 1. Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap Pertamina RD ini," pungkas Direktur Dukungan Bisnis PT Jakarta Proportindo, Muhammad Taufiqurrachman.

Pertamina juga mengungkapkan apresiasi dan terima kasih atas dukungan Ditjen EBTKE KESDM sehingga izin niaga HVO telah terbit. •PTM



## KIPRAH

# Kilang Pertamina Plaju Kini Gunakan Katalis Reformulasi Karya Anak Negeri untuk Produksi BBM

**PALEMBANG** - PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery Unit III* Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus maksimalkan komponen dalam negeri untuk menunjang proses produksinya.

Setelah didukung oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk holding migas RI lewat Riset & *Technology Innovation* (RTI) dan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *subholding refining & petrochemicals* lewat riset dan inovasi, kini proses pengolahan di Kilang Pertamina Plaju telah menggunakan produk katalis buatan dalam negeri.

Sebagaimana diketahui, *Fluidized Catalytic Cracking Unit* (FCCU) Kilang Pertamina Plaju yang memiliki kapasitas produksi 20,5 MBSD yang berperan dalam mengonversi produk minyak mentah bernilai rendah menjadi produk bernilai dan berkualitas tinggi, serta menjadi salah satu tulang punggung Pertamina dalam memproduksi bahan bakar jenis *gasoline*.

Sebagai salah satu unit produksi kilang, FCCU merupakan pemberi nilai tambah produk yang signifikan dan salah satu unit penyumbang margin keuntungan tertinggi dengan basis teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan minyak asal Amerika Serikat, Stanvac dan terus diperbaharui teknologinya sejak 1927.

Beroperasinya FCCU secara aman, handal dan menguntungkan ini tak lepas dari peran

kritikal katalis. Katalis merupakan suatu zat yang digunakan dalam proses pengolahan produk migas.

Zat itu berfungsi untuk mempercepat laju reaksi kimia pada suhu tertentu. Namun sebelumnya, katalis yang digunakan di FCCU Kilang Pertamina Plaju masih didominasi oleh impor, seperti katalis Sinopec dan katalis Merah Putih dari Tiongkok dan katalis BASF dari Jerman.

Oleh karena itu, demi mewujudkan kemandirian suplai katalis dari dalam negeri, Pertamina melalui kolaborasi PT KPI dan RTI Pertamina terus berinovasi dalam pengembangan teknologi katalis FCCU formulasi karya anak bangsa, yang dinamai Pertamina PK-HGMAX.

Keberhasilan itu dimulai dari tahap formulasi, *manufacturing*, injeksi sampai telah melakukan proses uji coba secara komersial di FCCU Kilang Pertamina Plaju pada 10-12 Februari lalu. Hasil *performance test*-nya sesuai dengan menunjukkan beberapa parameter melebihi target yg dibutuhkan.

Dengan demikian, PT KPI telah mampu memformulasikan sendiri katalis yang dibutuhkan demi keberlangsungan proses produksi di Kilang Pertamina Plaju. Untuk diketahui, FCCU Kilang Pertamina Plaju memproduksi berbagai produk kritikal seperti Propylene dan HOMC (*High Octane Mogas*

*Component*).

HOMC sendiri merupakan produk hasil pengolahan minyak mentah yang biasa dicampur dengan nafta atau LOMC (*Low Octane Mogas Component*) sebagai bahan baku BBM seperti Premium, Peralite dan Pertamax.

Inovasi produk katalis yang reliabel dan kian berkualitas tinggi diharapkan dapat memaksimalkan setiap lini produksi, misalnya petrokimia yang diharapkan menjadi pencetak keuntungan yang lebih besar di kemudian hari sesuai *roadmap* yang telah disusun

Upaya ini menjadi *milestone* kemandirian produksi katalis, dengan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang akan berdampak pada neraca ekspor/impor Indonesia.

General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju, Edy Januari Utama menyampaikan dukungannya atas sinergi antar fungsi ini, untuk terus berinovasi dalam mendukung optimalisasi peningkatan penggunaan TKDN dalam proses operasi kilang

Ia mengatakan, langkah ini menjadi *milestone* penting pencapaian pekerja Kilang Pertamina Plaju. "Besarnya harapannya, kolaborasi ini bisa terus berlanjut, sehingga kita bisa terus memproduksi katalis ini untuk kebutuhan operasi normal di FCCU di Kilang Pertamina Plaju," tutupnya. ●SHR&P PLAJU



## SOCIAL Responsibility

# Pertamina Dukung Pasar Rakyat dan UMKM BUMN di Cirebon

**CIREBON** - Warga Cirebon antusias menunjukkan kupon belanja paket sembako murah di arena Pasar Rakyat dan UMKM BUMN yang digelar Kementerian BUMN bersama Pertamina, di Area Parkir Stadion Bima, Cirebon, Jumat 3 Juni 2022. Dalam kegiatan tersebut, Pertamina menyediakan 4.000 paket sembako murah yang terdiri dari 5 kg beras, 1 kg gula dan 1 liter minyak goreng yang dijual seharga Rp65 ribu untuk warga prasejahtera.

Salah satu warga Cirebon, Damayanti bersyukur bisa mendapatkan sembako murah meski harus mengantri sejak pukul 08.00 WIB. "Perasaan senang karena ada beras murah buat kebutuhan sehari-hari buat anak-anak saya," katanya.

Sutinah juga menyatakan hal yang sama bahkan ia berharap Pemerintah terus mengadakan pasar murah. "Semoga pasar murah ada terus, biar ekonomi cukup. Karena pendapatan saya sedikit, kalau ada pasar murah terus jadi bisa meringankan beban kita," ucap Sutinah.

Staf Khusus III Kementerian BUMN Arya Mahendra Sinulingga yang hadir dalam kegiatan tersebut bersama Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman dan Wakil Walikota Cirebon Eti Herawati menegaskan, paket sembako murah itu disediakan untuk membantu masyarakat, agar bisa menikmati sembako dengan harga terjangkau.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Kementerian BUMN untuk meringankan beban masyarakat prasejahtera di tengah pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai. Kami siapkan 4.000 paket sembako murah untuk mereka," ujarnya.

Selain itu, Arya menegaskan, kegiatan ini menjadi sarana yang bagus bagi UMKM Cirebon untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan omzetnya.

Hal senada disampaikan Vice President CSR and SMEPP Management Fajriyah Usman. "Setelah dua tahun pandemi COVID-19 membatasi ruang gerak kita, saat ini roda perekonomian sudah mulai bergerak ke arah yang lebih baik. Jadi kegiatan ini menjadi salah



Staf Khusus III Kementerian BUMN Arya Mahendra Sinulingga memberikan sambutan pembuka sekaligus menyapa warga yang turut serta mengikuti acara tersebut dalam acara Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM BUMN di area parkir Stadion Bima Kota Cirebon, Jumat (3/6/2022).



Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman menyerahkan paket sembako murah kepada warga Cirebon pada acara Pasar Rakyat dan UMKM BUMN di area parkir Stadion Bima Kota Cirebon, Jumat (3/6/2022).

satu cara yang dilakukan Pertamina sebagai bagian dari BUMN dalam mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan UMKM pascapandemi," tuturnya.

Salah satu perajin batik Cirebon, Evi Utayati yang tergabung sebagai mitra binaan Pertamina, mengucapkan terima kasih karena telah dibantu melewati masa-masa sulit selama

pandemi.

"Semua dibantu sejak jadi mitra binaan Pertamina. Diajak ikut pameran seperti bazar sekarang dan diajarkan memasarkan secara digital melalui marketplace. Jadi produk kami sedikit demi sedikit bisa berkembang. Contohnya seperti Bazar ini. Jadi senang banget diajak bazar karena merasa terbantu," katanya. ●HS





**SOCIAL** Responsibility

# Wamen LHK Apresiasi Program Mitigasi Karhutla Kampung Gambut Berdikari

**BENGKALIS** - Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Alue Dohong, PhD memberikan apresiasi kepada Kilang Pertamina Sei Pakning yang mendukung penuh Kampung Gambut Berdikari. Kampung ini merupakan program tanggung jawab sosial masyarakat unggulan Kilang Pertamina Sei Pakning yang diinisiasi sejak 2017 dengan memberikan pembinaan kepada masyarakat sekitar untuk mencegah dan mengurangi kebakaran lahan gambut sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Gambut ini merupakan kekayaan alam sekaligus aset ekonomi, sehingga harus bijak dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. Kami melihat upaya yang dilakukan di Sei Pakning dari tahun ke tahun terus berkembang seperti inovasi *nozzle* gambut sebagai alat pemadaman kebakaran hutan di lahan gambut, pemanfaatan sumur *hydrant* sebagai sumur *portable* yang bisa digunakan untukantisipasi karhutla dengan cepat," kata Alue Dohong.

Menurutnya, sebagai pemilik gambut terluas, program Kampung Gambut Berdikari seperti ini bisa diimplementasikan ke wilayah lain, dan Indonesia harus menyuarakan lebih keras lagi di tingkat internasional, terutama mengenai peran dalam restorasi gambut terhadap mitigasi dan pengendalian perubahan iklim, termasuk dalam upaya pencapaian NDC (*Nationally Determined Contribution*) Indonesia.

Dalam kunjungannya, Alue Dohong disambut Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Kilang Internasional Isnanto Nugroho dan General Manager Refinery Unit II Dumai Permono Avianto.

Kegiatan yang dipusatkan di Arboretum Gambut Marsawa yakni hutan masyarakat di kawasan gambut yang masih bertahan dan merupakan bagian dari Program Kampung Gambut Berdikari. Arboretum Gambut menjadi tempat pelestarian flora khas gambut seperti kantong semar (*Nepenthes* sp) dan merupakan Arboretum Gambut pertama yang dikembangkan di Pulau Sumatera.



FOTO: SHR&P SEI PAKNING

Aloe Dohong juga berkesempatan melakukan penanaman *Nepenthes* dimana di lokasi ini terdapat total 26 jenis vegetasi flora dengan 2 spesies di antaranya adalah flora langka dan dilindungi yaitu *Nepenthes Spectabilis* (*Vulnerable*) dan *Nepenthes Sumatrana* (*Critically Endangered*). Kedua flora ini termasuk dalam flora dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/2018 (PSKL IPB, 2019).

"Program yang diinisiasi Kilang Sei Pakning bersama masyarakat sejak tahun 2017 ini lahir dari keinginan masyarakat untuk bersama-sama mencegah dan memitigasi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut, yang selalu terjadi di Sei Pakning. Berawal dari Kecamatan Bukit Batu, kini program Kampung Gambut Berdikari sudah direplikasi hingga ke Kecamatan Siak Kecil dan Bandar Laksamana," jelas Isnanto.

Berbagai program yang sudah berjalan, di antaranya penguatan kelompok Masyarakat Peduli Api, Pengembangan Pertanian Nanas

Terintegrasi, Pengembangan Pertanian Lahan Gambut dengan sistem Poligowo, Pelestarian Arboretum Gambut, Pengembangan Budidaya Lebah Madu Hutan Gambut serta program edukasi kepada anak dan generasi muda melalui Sekolah Cinta Gambut.

"Yang menggembirakan upaya kami dalam mitigasi karhutla berbasis masyarakat telah mengantarkan Kilang Sei Pakning untuk memaparkan keberhasilan program tersebut dalam ajang internasional, yakni pada *Conference of the Parties* di Madrid pada tahun 2019 dan pada ajang United Nations Framework Confention on Climate Change, Galsgow 2021," tambah Isnanto.

Program Kampung Gambut Berdikari merupakan bagian dari upaya PT KPI untuk mendukung implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's), yakni SDG's 8 Perkerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, SDG's 13 Penanganan Perubahan Iklim dan SDG's 15 Menjaga Ekosistem Daratan. ● SHR&P SEI PAKNING



**SOCIAL Responsibility**

# Pertamina Cilacap Salurkan Bantuan Kandang Ternak Komunal untuk Warga Lereng Semeru

**LUMAJANG** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap kembali memberikan kontribusi bagi kebangkitan perekonomian warga penyintas erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Bekerjasama dengan tim relawan Sekolah Relawan (SR), PT KPI RU IV meresmikan bantuan paket kandang ternak komunal di Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo.

Simbolis penyerahan bantuan dilakukan oleh Koordinator Relawan Semeru PT KPI RU IV Cilacap, Rian Pratama Pribadi kepada perwakilan kelompok ternak, Rumpun Sutiarsa di area kandang komunal Dusun Sumbersari, Desa Supiturang, Kamis (19/5/2022).

Rian menjelaskan dari pemetaan tim relawan SR, bantuan senilai Rp 27,8 juta ini diperuntukkan pengadaan 3 ekor kambing PE, 3 ekor

kambing gibas, pembuatan kandang, pengadaan lahan pakan hijauan dan pengadaan bibit tanaman buah. "Yang menarik dari program ini tim juga melakukan pendampingan kepada kelompok peternak untuk memastikan keberhasilan program," jelasnya.

Lebih lanjut kata dia program kandang ternak komunal ini diharapkan menjadi sarana membangkitkan perekonomian warga pasca erupsi Gunung Semeru dengan memanfaatkan potensi lokal. "Target jangka panjangnya adalah menjadikan wilayah penerima program sebagai sentra peternakan kambing karena memang di Dusun Sumbersari memiliki keunggulan di sektor itu," ungkap Rian.

Di tempat yang sama, Rumpun menyampaikan apresiasi dan penghargaan tinggi kepada PT KPI RU IV



Cilacap bersama tim relawan SR yang memiliki komitmen tinggi membangkitkan perekonomian di sektor peternakan. "Kami sangat berterimakasih, program kandang komunal ini sangat bermanfaat. Semoga target menjadikan dusun kami sebagai sentra peternakan kambing bisa terwujud," katanya.

Bantuan dari PT KPI RU IV bersumber dari penggalangan

donasi organisasi internal perusahaan, seperti Serikat Pekerja Pertamina Patra Wiyakusuma (SPP PWK), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Persatuan Wanita Patra (PWP), Relawan Pertamina Peduli (Relpi), Badan Dakwah Islam (BDI), Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris), dan Koperasi Pekerja Pertamina Wiyakusuma (Kopama). ●SHR&P CILACAP



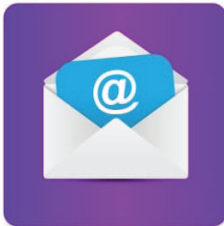
## PENCEGAHAN EMAIL PHISHING

**1 Periksa siapa pengirim email**



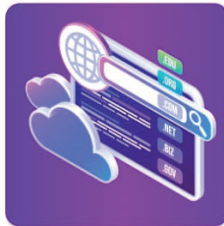
Selain memeriksa siapa nama pengirim email, periksa juga Email Address dari pengirim.

**2 Periksa isi konten email**



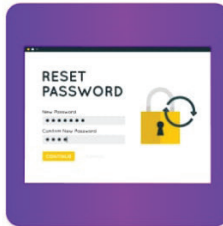
Jangan asal klik link karena Email dan website phishing dibuat mirip dengan yang aslinya.

**3 Akses website yang aman**



Akses website yang menggunakan SSL yaitu yang ditandai dengan protokol HTTPS.

**4 Ubah password secara berkala**



Password yang tidak sering diganti membuatnya mudah diretas.

Information Security Awareness 2022





## Persatuan Wanita Patra

# HUT ke-22, Persatuan Wanita Patra Adakan Bakti Sosial

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat melaksanakan bakti sosial dalam rangka HUT ke-22 PWP ke 22 dengan mengusung tema "Satukan Energi dalam Mewujudkan Wanita Patra yang Berkualitas dan Berdaya Guna Sejalan dengan Optimisme Menuju Era Kenormalan Baru", Jumat, 27 Mei 2022.

Ketua Umum PWP Pusat Primarini Mulyono secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Ketua Yayasan Kembar Karya Pembangunan II Asep Dahlan. Bantuan tersebut berupa Lemari buku, *filing cabinet*, *infocus*+layar, AC, Meja Komputer dll senilai Rp50 juta, di Gedung Wanita Patra Pusat Simprug, Jakarta.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum PWP Pusat Primarini Mulyono mengatakan, bakti sosial ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan atas pencapaian organisasi dengan cara menyalurkan bantuan untuk SLB Kembar Karya Pembangunan II.

"Kami berharap bantuan yang diberikan akan memberikan dukungan



dan motivasi kepada pengurus SLB Kembar Karya Pembangunan II untuk tetap menjaga semangat kerja, agar kegiatan sosial yang dijalankan selama ini dapat diupayakan dengan optimal," ujarnya.

Sementara Ketua Yayasan Kembar Karya Pembangunan II Asep Dahlan menyampaikan ucapan terima kasih

kepada PWP Pusat yang telah memberikan bantuan sarana penunjang dan perlengkapan belajar lainnya. "Ini sangat membantu kami dalam memberikan materi pelajaran kepada anak-anak. Semoga dengan bantuan ini anak-anak dapat lebih semangat belajarnya dan tentunya lebih optimal menyerap pelajaran," pungkas Asep. •TOM

## PWP Gelar Halalbihalal untuk Bangkit dan Bangun Kreativitas

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Pertamina mengadakan Halalbihalal 1443 Hijriah, Selasa, 21 Mei 2022. Seperti diketahui, kegiatan halalbihalal merupakan suatu tradisi silaturahmi yang diadakan umat Islam Indonesia untuk saling bermaafan setelah melaksanakan puasa di bulan suci Ramadan.

"Karena sekarang masih dalam bulan Syawal, perkenankan saya baik atas nama pribadi, keluarga, maupun pengurus PWP Pusat mengucapkan selamat Idul Fitri 1 Syawal 1443 Hijriah. Mohon maaf lahir dan batin," ujar Primarini Mulyono di Ruang Mawar, di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta.

Primarini juga berharap kegiatan ini semakin memperkuat rasa persaudaraan, kebersamaan sesama anggota PWP.

"Dengan tema spirit Idulfitri sebagai modal untuk bangkit dan membangun kreativitas, semoga pertemuan ini dan berbagai pertemuan PWP berikutnya akan semakin memperkuat rasa persaudaraan, kebersamaan serta



Ketua Umum PWP Pusat Primarini Mulyono memberikan sambutan dalam acara Halalbihalal 1443 H.

berharap dapat membangkitkan kreatifitas dan semangat kita bersama," ucap Primarini.

Acara ini juga diisi dengan pemberian tali kasih kepada 170 pekerja

di lingkungan Gedung Wanita Patra Simprug. Selain itu, salah satu diva Indonesia, Yuni Shara membawakan beberapa lagu menutup acara tersebut. •TA

Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Project Management System dan Academy: Upaya Dit. L&I Wujudkan Project Management Andal sesuai Sapta Prasamaya Pertamina

Oleh: Direktorat Logistik & Infrastruktur



Project Management System oleh Fungsi Central Project Management adalah Pedoman Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Proyek (A02-001/L30000/2022-S9). Pedoman ini telah disahkan oleh Bapak Mulyono selaku Direktur Logistik & Infrastruktur pada tanggal 28 Maret 2022.

Pedoman ini dibuat dengan tujuan:

1. Menjadi kerangka acuan dan aturan dalam pengelolaan eksekusi proyek yang menunjang keberhasilan dalam mendukung kegiatan bisnis berdasarkan strategi pertumbuhan Pertamina Grup.
2. Menata tugas dan wewenang Fungsi terkait di lingkungan Pertamina Grup yang terpola dan dapat menghasilkan manfaat yang mendukung pencapaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sejalan dengan arah strategi pengembangan serta sasaran pertumbuhan bisnis Pertamina Grup.
3. Agar kegiatan pengelolaan eksekusi proyek dapat dilakukan dengan profesional, efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang diharapkan, yaitu target proyek yang tepat waktu, biaya yang wajar, memenuhi kualitas yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau yang disebut dengan *On Time, On Budget, On Specification*, dan *On Regulation* (OTOBOSOR) dan memenuhi kaidah *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE)
4. Mendukung terciptanya pengelolaan eksekusi proyek yang cepat dan tanggap dalam beradaptasi terhadap perubahan baik dari eksternal maupun internal Pertamina Grup.

Sedangkan ruang lingkup pedoman ini mengatur kebijakan terkait dengan pengelolaan pelaksanaan proyek investasi Tahap Eksekusi (eksekusi proyek) dengan klasifikasi proyek *Business Development* (BD); dan *Non-Business Development* (NBD) berikut dengan pengendalian dan pemantauannya. Pedoman ini berlaku di lingkungan Pertamina Grup dan dapat juga digunakan sebagai acuan bagi *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.

Adapun Pedoman dimaksud dapat diakses melalui portal STK & SK dg link <https://ptm.id/PortalSTK&SK> bagi perwira di *Holding*. Pedoman ini dapat digunakan oleh *Subholding* maupun Anak Perusahaan melalui mekanisme ratifikasi dengan mengirimkan surat permohonan ke SVP Human Capital Development, atau menjadi

acuan dalam penyusunan STK terkait.

- B. *Project Management Academy*  
Sebagai wujud komitmen Pertamina



*Holding* dalam meningkatkan kapabilitas manajemen proyek di Pertamina Group, Dit. Logistik & Infrastruktur (L&I) telah menginisiasi program *Project Management Academy*.

Hal ini berupa rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan perwira dan korporasi dalam eksekusi dan manajemen proyek.

Bekerja sama dengan Pertamina Corporate University (PCU) Dit. SDM, fungsi CPM (L&I) menyelenggarakan program sertifikasi *Project Management Professional* (PMP) yang diikuti oleh perwakilan masing-masing *Sub Holding* baik dari pelaksana proyek, *Project Manager* dan *Project Management Office*.

*Middle management* dengan kriteria telah memiliki pengalaman yang cukup dalam kegiatan *project management* juga ikut serta.

Program untuk memperoleh Sertifikasi Internasional dari *Project Management Institute* (PMI) tersebut diselenggarakan secara bertahap. Diawali kegiatan pembekalan pada 19 – 25 Mei 2022 yang kemudian diikuti oleh follow up program berupa *coaching & mentoring* untuk pelaksanaan sertifikasi secara resmi oleh PMI.

Hal ini menjadi persiapan sebelum dilakukan ujian sertifikasi secara mandiri dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Melalui program ini diharapkan semakin banyak perwira Pertamina Group yang memiliki kapabilitas manajemen proyek yang berstandar Internasional serta dapat menjadi *Agent of Change* dalam hal *Project Management*.

Sebelumnya Fungsi CPM Dit. ILI juga menyelenggarakan *PMO Conference & Awards 2022* yang merupakan bagian dari *Project Management Academy* sebagai bentuk upaya peningkatan kapabilitas melalui *sharing session* dari *lesson learned Project* di masing-masing *Sub Holding*.

Salah satu parameter *business growth* di PT Pertamina (persero) tercermin dari *value* proyek-proyek investasi yang dapat *ter-deliver* dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan Surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 379/C00000/2021-S0 tanggal 2 September 2021 tentang Upaya Percepatan Eksekusi Proyek Investasi di Lingkungan Pertamina Group.

Point 1.a menyebutkan bahwa diperlukan peningkatan *competencies & capacity* dari tim/organisasi di internal Pertamina. Sehingga *deliverable* suatu proyek yang dikerjakan secara mandiri maupun sebagai *counterpart* dari konsultan yang ditunjuk, dapat sesuai dengan kebutuhan dan *standard practices*.

Selanjutnya Direksi *Holding* dan Seluruh *Subholding* Pertamina Group bersepakat dalam Sapta Prasamaya Pertamina 20202 yang mana *Project Management* salah satu *concern point* utama dari tujuh aspek didalamnya.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Direktorat Logistik Infrastruktur, melalui Fungsi *Central Project Management* (CPM) telah melaksanakan berbagai program sebagai bentuk realisasinya.

Dua poin dalam aspek *Project Management, Implementation of Project Management System to ensure result achievement* dan *Implement Project Management Academy to leverage Project Execution capabilities*, menjadi dasar program tersebut.

- A. *Project Management System*

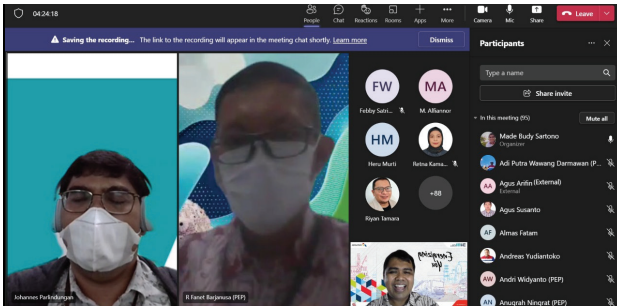
Produk yang dihasilkan dari penerapan

# Sosialisasi *Quality Management Assessment* 2022

Oleh: Quality Management & Standardization - Holding PT Pertamina (Persero)

Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) adalah bagian dari *Quality Management Assessment* (QMA) yang semula merupakan *customize* dari Malcolm Baldrige *Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), namun saat ini KKEP telah berkembang menjadi sistem *assessment* kinerja yang lebih spesifik, komprehensif dan *simply*. KKEP telah ditetapkan sebagai Pertamina Standar sebagai acuan & *management tools* dalam mengelola bisnis utamanya. KKEP ditetapkan oleh Direktur Utama melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-062/C00000/2017-S0, untuk mewujudkan visi Pertamina menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia dan mempercepat terwujudnya kinerja ekselen di seluruh Pertamina Group, maka perlu ditetapkan kriteria kinerja ekselen yang dapat menjadi acuan bagi proses penilaian dan perencanaan kerja strategis yang selaras dengan visi perusahaan secara korporat.

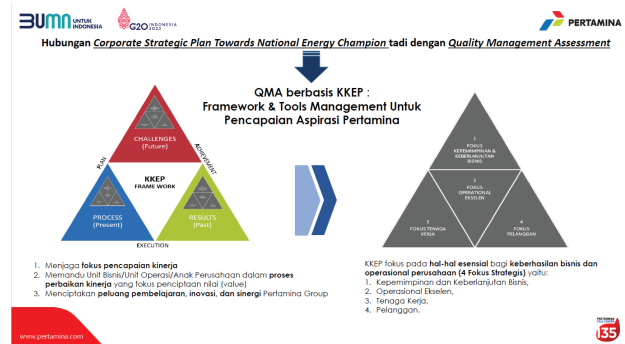
Menindaklanjuti Surat Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) No. 042/K00000/2022-S0 Tanggal 26 April 2022 tentang Persiapan Pelaksanaan *Quality Management Assessment* (QMA) di Lingkungan PT Pertamina (Persero), Fungsi *Quality Management & Standardization* melakukan sosialisasi QMA 2022. Sosialisasi dilaksanakan secara *online* melalui *platform* Microsoft Teams pada hari Rabu, 25 Mei 2022 dan diikuti sekitar 100 orang dari seluruh *Holding/Subholding/AP* di Pertamina Group. Materi Sosialisasi QMA ini disampaikan oleh Made Budy Sartono selaku Sr Analyst III *Quality Management & Standardization* sebagai narasumber.



Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi QMA ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai cara penulisan Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) dan *Worksheet* karena terdapat beberapa perubahan Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina, seperti:

1. Penambahan parameter kriteria berupa Data, Analisis, dan *Decision Making* pada Focus 2.
2. Penambahan parameter kriteria berupa *HR service* pada Focus 3.
3. Perubahan parameter hasil menyesuaikan perubahan organisasi Pertamina serta mengkolaborasikan hasil pencapaian *strategic initiative* Pertamina seperti: *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Digitalisasi Pertamina, *Zero Bribery, Respectful Workplace*, dll.

Dalam pelaksanaan sosialisasi terdapat pertanyaan dari peserta khususnya terkait kriteria baru seperti pengelolaan *dashboard management* sebagai dasar pengambilan keputusan kriteria yang selama ini belum menjadi kriteria *assessment*. Narasumber menjelaskan makna dan keterangan kriteria baru kepada peserta dan mereka dapat menerimanya. Dari hasil survei pasca sosialisasi, peserta menilai sosialisasi ini memberikan manfaat dengan *score* 4.42 dari skala 5. Masih terdapat perbaikan seperti perlu dilakukan *workshop* pengisian *worksheet* dan Penyusunan DKE.



Kegiatan sosialisasi ini merupakan tahapan persiapan penyusunan serta sebagai upaya memperkuat implementasi KKEP di seluruh entitas Pertamina. Dengan sosialisasi ini diharapkan peserta yang mengikuti sosialisasi dapat melakukan penyusunan DKE dan *Worksheet* kertas kerja KKEP secara mandiri yang merupakan tahap berikutnya setelah tahap sosialisasi ini dalam implementasi KKEP. Diharapkan pada minggu kedua bulan Agustus, aplikasi dapat mengumpulkan DKE dan *worksheet* dengan tepat waktu. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
 INSAN MUTU...SEMANGAT !!! WEBAT!!!  
 PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

# ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

## RAYAKAN KEMENANGAN DENGAN Kebaikan

Oleh : Gusti Muhammad Ridho - PT KPI RU III Plaju

Memaafkan adalah hal yang penting dalam berelasi. Memaafkan orang lain membantu kita mengatasi rasa sakit yang mungkin kita alami setiap hari. Tidak hanya itu, memaafkan juga berdampak positif pada relasi kita dengan orang lain, termasuk dengan pasangan. Menemukan bagaimana cara memaafkan, dapat menyurutkan kemarahan dan kesedihan bahkan kekecewaan kita terhadap pasangan, saat satu sama lain melakukan kesalahan. Hal ini juga membuka kemungkinan untuk kembali memperbaiki hubungan, mendukung keawetan dan kepuasan pernikahan. Saling Memaafkan dan Dimaafkan adalah bagian krusial dalam rumah tangga dan merupakan kunci penting untuk menemukan kebahagiaan keluarga. Kurangnya maaf dalam hubungan rumah tangga bisa mengurangi harmonisasi pasangan suami istri, bahkan dapat mempengaruhi kesehatan emosi, perasaan dan juga kesehatan mental yang sangat berakibat dengan turunnya kinerja pekerja dalam perusahaan. Faktanya, menyimpan kemarahan, kekecewaan, dan kekesalan juga hanya akan membuang waktu.

Menjadi pasangan suami istri yang bekerja bukan hal baru lagi di dalam banyak keluarga Indonesia. Kewajaran ini dikarenakan perlahan stigma soal hanya ayah yang jadi tulang punggung keluarga dan istri yang hanya harus mengurus dan menunggu rumah pelan-pelan mulai luntur. Banyak perempuan hebat yang tak hanya sukses di karirnya, tapi juga menjadi ibu serta istri yang baik untuk keluarganya. Begitupun lelaki, ada banyak ayah sekaligus suami pekerja yang sukses menjadi kepala rumah tangga yang bertanggung jawab. Namun, menjadi pasangan yang bekerja bukan berarti tanpa masalah. Jika masalah keuangan keluarga dapat tercukupi, akan timbul hal lain yang di luar dugaan, yang disebabkan oleh kesibukan masing-masing,

intensitas komunikasi dan temu jumpa suami istri menjadi lebih jarang, sehingga menyebabkan kurang mengerti satu sama lain dalam menyikapi masalah pribadi, baik masalah dalam pekerjaan, masalah lingkungan sosial bahkan masalah rumah tangga itu sendiri. Kelelahan ketika usai bekerja seharian menjadi faktor lain dalam susahnyanya terbentuk rasa saling mengerti, bahkan menjadi emosi yang mementingkan diri sendiri melebihi kepentingan pasangan suami istri dan keluarga, keluhan-keluhan yang muncul akan memperburuk suasana rumah tangga bahkan hingga memunculkan pertengkaran suami istri, rasa saling menghargai pun hilang dikarenakan ego masing-masing.

Maka dari itu marilah kita merenung sejenak, bahwa setiap orang punya kesibukan, semua pasti lelah, tapi itu bukan alasan untuk tidak saling mengerti, apalagi kalau kelelahan menjadi alasan mementingkan diri sendiri, lebih baik bicara dari hati ke hati, ungkapkan keluh kesah untuk mencari titik temu, bukan untuk mencari-cari kesalahan, luangkan waktu untuk saling menghargai, akui kesalahan untuk menyelesaikan masalah. Dibulan penuh berkah ini mari saling bermaafan-maafan, rasakan kebahagiaan, rayakan kemenangan, kebaikan hari kemenangan berlaku dua arah, dari kamu dan untuk kamu, dari suami dan untuk istri, dari istri dan untuk suami, dari pasangan dan untuk keluarga, dari pekerja untuk perusahaan, mari saling Memaafkan dan Dimaafkan sehingga hubungan rumah tangga tetap harmonis, kesehatan emosi, perasaan dan kesehatan mental pekerja tetap terjaga, dan kinerja perusahaan akan semakin optimal.

\*Penulis adalah pemenang ketiga Pertamina Employee Journalism Chapter 1 - 2022

